ARTIKEL

PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP TABUNGAN MUDHARABAH PADA BMT NU KANTOR CABANG BARENG-JOMBANG

Oleh:

RENA CAHYA DEFI

14.1.02.01.0366

Dibimbing oleh :

1. **DIAN KUSUMANINGTYAS, M.M.**
2. **DIAH NURDIWATY, MSA.**

AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Rena Cahya Defi
NPM	: 14.1.02.01.0366
Telepun/HP	: 082298122162
Alamat Surel (Email)	: renacahya09@gmail.com
Judul Artikel	: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Tabungan Mudharabah Pada BMT NU Kantor Cabang Bareng-Jombang
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76, Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 6 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dian Kusumaningtyas, M.M. NIDN. 703108302	Diah Nurdiwaty, MSA. NIDN. 728067201	Rena Cahya Defi 14.1.02.01.0366

PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP TABUNGAN MUDHARABAH PADA BMT NU KANTOR CABANG BARENG-JOMBANG

RENA CAHYA DEFI
14.1.02.01.0366
Fakultas Ekonomi - Akuntansi
Renacahya09@gmail.com
Dian Kusumaningtyas, M.M.[1] dan Diah Nurdiwaty, MSA.[2]

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Saat ini masyarakat banyak menggunakan jasa Bank umum untuk memenuhi kebutuhan modal dan kepentingan transaksi lainnya, yang mana beban yang ditanggung atas pinjaman tersebut sangat memberatkan, dan beban bunga yang ditanggung tersebut dikategorikan sebagai *riba*. Masyarakat memerlukan pelayanan keuangan yang baik dan aman sesuai prinsip syariah dan menumbuhkan minat masyarakat dalam menginvestasikan kelebihan dana dari kebutuhannya. BMT NU Bareng-Jombang sebagai salah satu lembaga keuangan syariah mikro yang menawarkan berbagai jasa tabungan/simpanan, salah satunya adalah tabungan *Mudharabah*. Mudharabah merupakan salah satu jasa simpanan yang ditawarkan oleh BMT dengan sistem bagi hasil yang dibagi secara adil antara nasabah penyimpan dana (shahibul maal) dan BMT (mudharib) sesuai nisbah pada awal akad. BMT NU Bareng-Jombang sebagai mudharib dari penabung harus membagikan keuntungan yang diperolehnya kepada penabung. Dan dalam hal ini juga memerlukan mekanisme antara BMT NU Bareng-Jombang dan penabung. Mekanisme tersebut berupa peranan sistem informasi akuntansi, peranan sistem informasi akuntansi khususnya dalam hal tabungan *mudharbah* diperlukan untuk mendukung penyediaan transaksi yang handal dan akurat, memperkecil terjadinya redudansi data, menyediakan kapasitas penyimpanan data yang baik dan mudah diakses, mendukung pengambilan keputusan, serta mendukung pemrosesan data menjadi informasi yang berguna untuk pihak internal maupun eksternal. Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi terhadap tabungan *mudharabah* pada BMT NU kantor cabang bareng-jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data berupa primer dan sekunder. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan sistem informasi akuntansi terhadapa tabungan mudharabah pada BMT NU bareng-jombang sudah baik dan sesuai dengan PSAK 105.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Tabungan *Mudharabah*

I. LATAR BELAKANG

Saat ini masyarakat banyak menggunakan jasa Bank umum untuk memenuhi kebutuhan modal dan kepentingan transaksi lainnya, yang mana beban yang ditanggung atas pinjaman tersebut sangat memberatkan, dan beban bunga yang ditanggung tersebut dikategorikan sebagai *riba*. Kemudian lapisan masyarakat menengah kebawah tidak dapat menjangkaunya, sehingga para masyarakat mengalami kesulitan untuk mengembangkan usahanya.

Masyarakat memerlukan pelayanan keuangan yang baik dan aman sesuai prinsip syariah dan menumbuhkan minat masyarakat dalam menginvestasikan kelebihan dana dari kebutuhannya. Untuk menanggulangi fenomena seperti ini, maka perlu adanya suatu lembaga keuangan yang mampu menjadi jalan tengah dan memberikan solusi dalam transaksi kegiatan ekonomi masyarakat.

Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang sering disebut dengan *Baitul Maal wat Tamwiil* (BMT). BMT atau Koperasi Syariah, merupakan lembaga keuangan syariah yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana kepada anggotanya dan biasanya beroperasi pada skala mikro.

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) terdiri dari dua istilah yaitu Baitul Maal dan Baitul Tamwiil, Baitul Maal lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang *non-profit*, seperti Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS). Sedangkan Baitul Tamwiil sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersil. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan syariah.

BMT NU Bareng-Jombang sebagai salah satu lembaga keuangan syariah mikro yang menawarkan berbagai jasa tabungan/simpanan, salah satunya adalah tabungan *Mudharabah*. Mudharabah merupakan salah satu jasa simpanan yang ditawarkan oleh BMT dengan sistem bagi hasil yang dibagi secara adil antara nasabah penyimpan dana (shahibul maal) dan BMT (mudharib) sesuai nisbah pada awal akad.

BMT NU Bareng-Jombang sebagai mudharib dari penabung harus membagikan keuntungan yang diperolehnya kepada penabung. Dan dalam hal ini juga memerlukan mekanisme antara BMT NU Bareng-Jombang dan penabung.

Mekanisme tersebut berupa peranan sistem informasi akuntansi, peranan sistem informasi akuntansi khususnya dalam hal tabungan *mudharbah* diperlukan untuk mendukung penyediaan transaksi yang handal dan akurat, memperkecil terjadinya redudansi data, menyediakan kapasitas penyimpanan data yang baik dan mudah diakses, mendukung pengambilan keputusan, serta mendukung pemrosesan data menjadi informasi yang berguna untuk pihak internal maupun eksternal. Namun kenyataan yang ada sistem informasi yang diperoleh oleh nasabah hanya seperti halnya bank lainnya, nasabah tidak mengetahui informasi akuntansi dalam hal pada tabungan mudharabah (Saladin, 2015).

Dari permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Tabungan Mudharabah Pada BMT NU Kantor Cabang Bareng-Jombang".

II. METODE

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:15) metode pendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumberdata dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan daripada generalisasi.

2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2014:7) penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada BMT NU Bareng-Jombang yang beralamat di Jl. A Yani Mojounggul, Bareng, Jombang.

C. Sumber Data

Menurut sugiyono (2014:137), sumber data dapat dibagi menjadi dua yang meliputi:

1. Data Primer

   Data primer yaitu data Primer merupakan sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

D. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009:431) teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data
2. Penyajian data
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

E. Pengecekan Keabsahan

Teknik pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2010:397) Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Ada dua macam teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

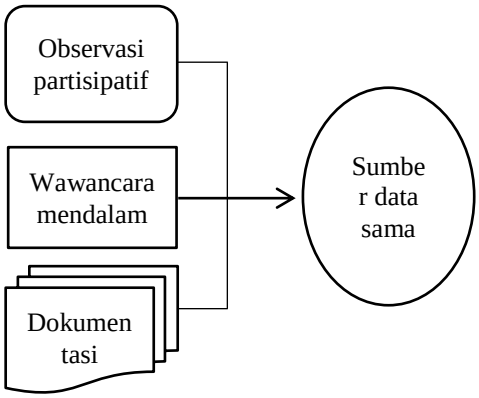

Gambar 2.1 Triangulasi Teknik

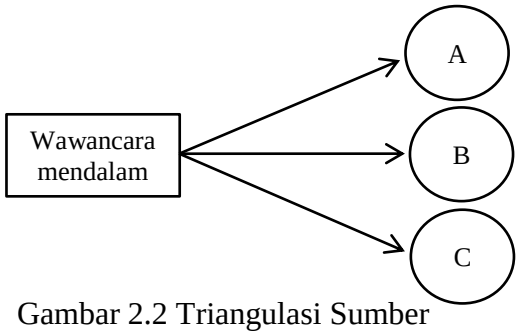

Gambar 2.2 Triangulasi Sumber

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Tabungan Mudharabah

Sistem merupakan bagian penting dalam perusahaan karena berfungsi untuk mengarahkan perusahaan dalam kegiatan operasional untuk mengontrol semua bagian yang ada didalam perusahaan. Suatu sistem dikatakan baik apabila sistem tersebut memadai dan pelaksanaanya tidak menyimpang. sistem informasi akuntansi dapat berupa dokumen, catatan, dan prosedur-prosedur yang telah dilaksankan untuk kepentingan BMT NU Bareng-Jombang, sistem

informasi akuntansi terhadap tabungan mudharabah dilakukan dengan melibatkan unsur-unsur pokok yang memiliki dan saling berhubungan, dari hasil wawancara dengan Kepala Kantor Cabang Pak Suudanis unsur-unsur pokok tersebut meliputi sebagai berikut:

1. Manusia
2. Alat
3. Prosedur

Ada 3 Prosedur untuk tabungan mudharabah pada BMT NU Bareng-Jombang sebagai berikut:

a. Prosedur Simpanan/ Tabungan Awal.
b. Prosedur Pemrosesan Simpanan/ Tabungan.
c. Prosedur Pengambilan Tunai Simpanan.

B. Alur Sistem informasi Akuntansi Tabungan Mudharabah

Sistem informasi tabungan adalah yang mencakup kumpulan prosedur, yang melaksanakan, mencatat, mengakalkulasi, membuat dokumen dan informasi tabungan untuk keperluan manajemen dan bagian lain yang berkepentingan. Hasil wawancara dengan Ibu Siti Komariyah, terkait sistem informasi akuntansi tabungan mudharabah pada BMT NU Bareng-Jombang:

a. Fungsi terkait
b. Dokumen yang digunakan
c. Persyaratan yang digunakan dalam tabungan *mudharabah*
d. Flowchart

Dapat dilihat pada flowchart berikut ini:

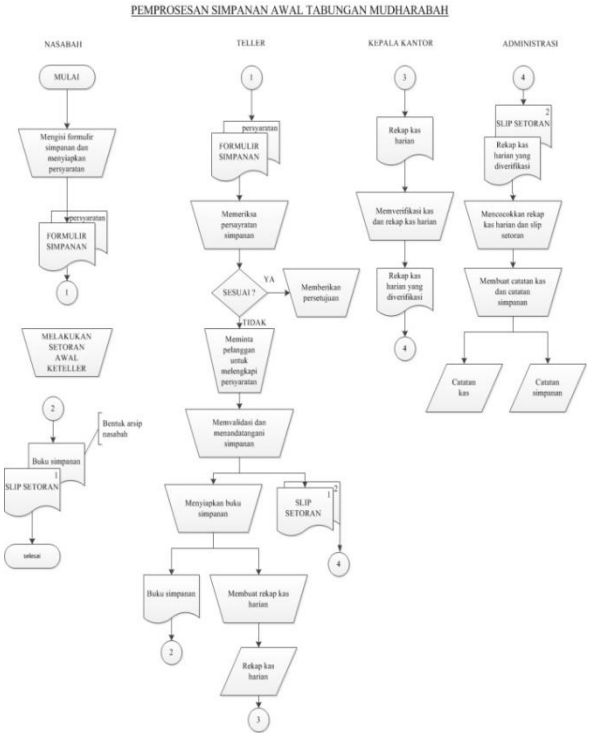

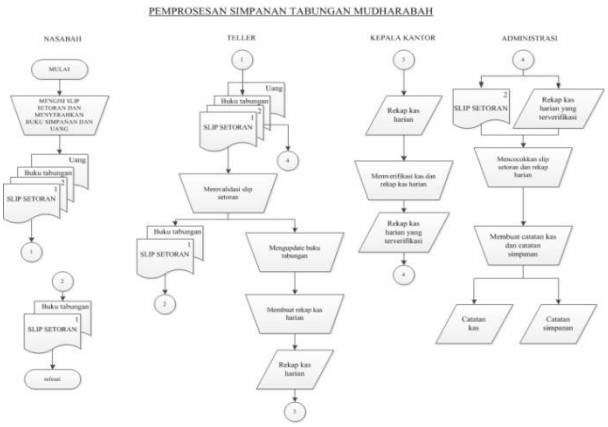

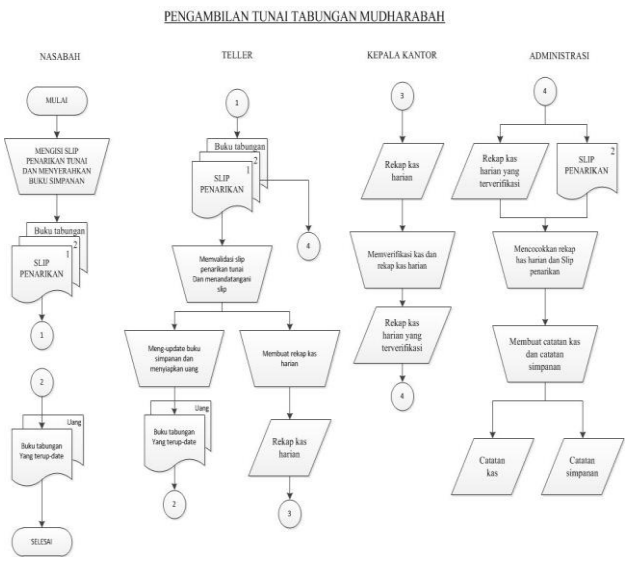

C. Interpretasi dan Pembahasan

Dari hasil wawancara dengan informan (Kepala Kantor Cabang) maka bisa dibandingkan dengan sumber buku dan yang telah diterapkan disana, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3

Perbandingan Komponen-Komponen Sistem Informasi Menurut Krismiaji (2015) Dengan Yang Ada Pada BMT NU Bareng-Jombang

No	Menurut Krismiaji	Penerapan	Hasil
1	**Tujuan** Setiap sistem informasi dirancang untuk mencapai satu atau lebih tujuan yang memberikan arah bagi sistem tersebut secara keseluruhan.	Dari hasil wawancara dengan Pak Suudanis, sistem informasi dibuat untuk mencapai tujuan bersama, antara atasan dan bawahan maupun bawahan dengan atasan, dan untuk pihak-pihak internal dan eksternal.	Dari Teori Krismiaji dan penerapan pada BMT NU Bareng-Jombang.
2	**Input** Data harus dikumpulkan dan dimasukkan sebagai *input* ke dalam sistem. Sebagian besar *input* berupa data transaksi. Namun perlu diingat, bahwa dalam perkembangannya, sebuah sistem informasi akuntansi tidak hanya mengolah data dan menghasilkan	Dari hasil wawancara dengan Pak Suudanis, input yang ada bisa berupa data nasabah, jumlah penabung *mudharabah*, dan juga data-data pembiayaan nasabah.	Dari Teori Krismiaji dan penerapan pada BMT NU Bareng-Jombang adalah sama. Jadi telah diterapkan pada BMT NU Bareng-Jombang.

	informasi keuangan saja, namun juga mengolah data dan menghasilkan nonkeuangan. Oleh karena itu sebagian *input* adalah berupa data nonkeuangan.		
3	**Output** Informasi yang dihasilkan oleh sebuah sistem disebut *output*. *Output* sebuah sistem informasi akuntansi biasanya berupa laporan keuangan dan laporan internal seperti daftar umur piutang, anggaran, dan proyeksi arus kas.	Dari hasil wawancara dengan Pak Suudanis, output menghasilkan neraca, asset yang dimiliki BMT NU Bareng-Jombang, dan seluruh laporan keuangan untuk kepentingan internal.	Dari Teori Krismiaji dan penerapan pada BMT NU Bareng-Jombang adalah sama. Jadi telah diterapkan pada BMT NU Bareng-Jombang.
4	**Penyimpanan data** Data sering disimpan untuk dipakai lagi di masa mendatang. Data yang tersimpan ini harus diperbarui *(update)* untuk menjaga keterkinian data.	Software merupakan fasilitas yang dirancang secara terkomputerisasi yang dipakai untuk memproses data untuk menghasilkan laporan/ informasi. Pada BMT NU Bareng-Jombang sudah memakai program HEASOFT.	Dari Teori Krismiaji dan penerapan pada BMT NU Bareng-Jombang adalah sama. Jadi telah diterapkan pada BMT NU Bareng-Jombang.
5	**Pemroses** Data harus diproses untuk menghasilkan informasi dengan menggunakan komponen pemroses. Saat ini sebagian besar perusahaan mengolah datanya dengan menggunakan komputer,	Dari hasil wawancara dengan Pak Suudanis, pemrosesan pada tabungan *mudharabah* menggunakan komputer semua sehingga pekerjaan cepat dan lebih akurat daripada	Dari Teori Krismiaji dan penerapan pada BMT NU Bareng-Jombang adalah sama. Jadi telah diterapkan pada BMT NU Bareng-Jombang.

	agar dapat dihasilkan informasi secara cepat dan akurat.	pemrosesan manual.	
6	**Instruksi dan Prosedur** Sistem informasi tidak dapat memproses data untuk menghasilkan informasi tanpa instruksi dan prosedur rinci. Perangkat lunak (program) komputer dibuat untuk menginstruksikan komputer melakukan pengolahan data. Instruksi dan prosedur untuk para pemakai komputer biasanya dirangkum dalam sebuah buku yang disebut buku pedoman prosedur.	Dari hasil wawancara dengan Pak Suudanis, adanya buku petunjuk atau buku pedoman untuk melakukan pengolahan data, semisal adanya update data atau penyimpanan data baru.	Dari Teori Krismiaji dan penerapan pada BMT NU Bareng-Jombang adalah sama. Jadi telah diterapkan pada BMT NU Bareng-Jombang.
7	**Pemakai** Orang yang berinteraksi dengan sistem dan menggunakan informasi yang dihasilkan oleh sistem disebut dengan pemakai. Dalam perusahaan, pengertian pemakai termasuk didalamnya adalah karyawan yang melaksanakan dan mencatat transaksi dan karyawan yang mengolah dan mengendalikan sistem.	Dari hasil wawancara dengan Pak Suudanis, setiap karyawan memiliki tugas masing-masing seperti halnya bagian teller melakukan transaksi dengan nasabah dan bagian administrasi melakukan transaksi akhir untuk pencatatan transaksi.	Dari Teori Krismiaji dan penerapan pada BMT NU Bareng-Jombang.
8	**Pengamanan dan Pengawasan** Informasi yang dihasilkan oleh sebuah sistem	Dari hasil wawancara dengan Pak Suudanis, pengamanan dan	Dari Teori Krismiaji dan penerapan pada BMT NU Bareng-Jombang adalah sama. Jadi

	informasi harus akurat, bebas dari berbagai kesalahan, dan terlindung dari akses secara tidak sah. Untuk mencapai kualitas informasi semacam itu, maka sistem pengamanan dan pengawasan harus dibuat dan melekat pada sistem.	pengawasan sangat perlu dilakukan untuk mencegah kesalahan maupun kejahatan yang bisa saja terjadi, untuk itu setiap karyawan memiliki sandi yang berbeda-beda.	telah diterapkan pada BMT NU Bareng-Jombang.

Sumber : Krismiaji (2015) dan BMT NU Bareng-Jombang

1. Penerapan PSAK

Dari informan dalam hal ini adalah kepala kantor cabang BMT NU Bareng-Jombang menjelaskan bahwa rukun dan ketentuan *mudharabah* telah sesuai dengan PSAK yang berlaku. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4

Penerapan PSAK 105

No	PSAK 105	Penerapan	Keterangan
1	Pelaku	Tanpa adanya pelaku, tabungan *mudharabah* tidak bisa dilaksanakan. Shahibul maal (nasabah/penabung) sebagai pemilik dana dan mudharib (BMT NU Bareng-Jombang) sebagai pengelola dana.	Dari Teori PSAK dan penerapan yang dilaksanakan pada BMT NU Bareng-Jombang sudah sesuai
2	Objek Mudharabah	Disini modal dan kerja sebagai objek mudharabah, modal berupa uang tunai yang jelas nominalnya, penabung kemudian menyerahkan kepada pengelola dana yaitu BMT NU Bareng-Jombang. Dan untuk kerja, BMT NU Bareng-Jombang sebagai pengelola dalam	Dari Teori PSAK dan penerapan yang dilaksanakan pada BMT NU Bareng-Jombang sudah sesuai

		mengelola dana sesuai dengan syariah yang berlaku. Pengelolaan dana dalam bentuk pembiayaan seperti pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*,*ijaroh*, dll.	
3	Ijab Kabul	Pihak BMT NU Bareng-Jombang dan penabung sebelum melakukan transaksi tabungan *mudharabah* masing-masing menandatangani surat perjanjian.	Dari Teori PSAK dan penerapan yang dilaksanakan pada BMT NU Bareng-Jombang sudah sesuai
4	Nisbah Keuntungan	Penabung mendapatkan nisbah keuntungan dari pihak BMT NU Bareng-Jombang. Penabung tidak bisa menentukan nominal keuntungan yang didapat karena melanggar syariah dan bisa menimbulkan riba. Keuntungan yang diperoleh telah terperinci karena BMT NU Bareng-Jombang sudah terkomputerisasi dan tidak manual.	Dari Teori PSAK dan penerapan yang dilaksanakan pada BMT NU Bareng-Jombang sudah sesuai

Sumber : PSAK 105 dan BMT NU Bareng-Jombang

2. Pengecekan Keabsahan

Untuk pengecekan keabsahan data dalam penelitian menggunakan triangulasi. Apakah ada kesesuaian dari sumber satu dan dua atau tidak, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5

Pengecekan Keabsahan

No	PSAK 105	Sumber 1 (Pak Suudanis)	Sumber 2 (Bu Siti Komariyah)	Kesesuaian
1	Pelaku	Tanpa adanya pelaku, tabungan *mudharabah* tidak bisa dilaksanakan. Shahibul maal (nasabah/penabung) sebagai pemilik dana dan mudharib (BMT NU Bareng-Jombang) sebagai pengelola dana.	Yang disebut pelaku adalah dua orang yang terikat untuk melaksanakan akad. Akad yang dijalankan adalah tabungan *mudharabah*, berarti penabung menitipkan dana pada BMT NU Bareng-Jombang untuk mendapatkan nisbah keuntungan.	√
2	Objek Mudharabah	Disini modal dan kerja sebagai objek mudharabah, modal berupa uang tunai yang jelas nominalnya, penabung kemudian menyerahkan kepada pengelola dana yaitu BMT NU Bareng-Jombang. Dan untuk kerja, BMT NU Bareng-Jombang sebagai pengelola dalam mengelola dana sesuai dengan syariah yang berlaku. Pengelolaan dana dalam bentuk pembiayaan seperti pembiayaan *mudharabah, musyarakah, murabahah,ijaroh,* dll.	Modal berupa tunai dan jelas nominalnya, tidak bisa dikreditkan. Untuk kerja, shahibul maal hanya mengawasi tidak bisa ikut campur dalam pengelolaan dana, untuk mudharib mengelola dananya sesuai dengan syariah.	√
3	Ijab Kabul	Pihak BMT NU Bareng-Jombang dan penabung sebelum melakuka	Tanpa adanya ijab kabul tabungan *mudharabah* tidak bisa terlaksan	√

		n transaksi tabungan *mudharabah* masing-masing menandatangani surat perjanjian.	akan.	
4	Nisbah Keuntungan	Penabung mendapatkan nisbah keuntungan dari pihak BMT NU Bareng-Jombang. Penabung tidak bisa menentukan nominal keuntungan yang didapat karena melanggar syariah dan bisa menimbulkan riba. Keuntungan yang diperoleh telah terperinci karena BMT NU Bareng-Jombang sudah terkomputerisasi dan tidak manual.	Nisbah keuntungan yang diperoleh besarnya tidak bisa langsung ditentukan karena tabungan *mudharabah*, jadi nisbah keuntungan langsung terkomputerisasi dan sudah ada sistem untuk menjalankan tersebut.	√

Sumber : PSAK 105 dan BMT NU Bareng-Jombang

D. Kesimpulan

Sistem informasi akuntansi tabungan *mudharabah* yang ada pada BMT NU Bareng-Jombang sudah cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari prosedur tabungan mudharabah yang sudah sesuai, dan sesuai dengan teori yang ada, serta melaksanakan sesuai PSAK yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Moloeng, L. J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Moloeng, L. J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya

Salman, Kautsar Riza. 2017. *Akuntasi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*. Padang: Akademia Permata.

Sugiyono. 2009. Metodologi Penelitian. Bandung: Alfabet.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabet.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Suwiknyo, Dwi. 2009. *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Saladin Hendri. April 2015. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Palembang.* Jurnal Media Wahana Ekonomika. Volume 12. No. 1. Palembang: Fakultas Ekonomi UPGRI.

PSAK 105. Akuntansi *Mudharabah*